

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Percontohan Telaga Biru 1 (RSBI) Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 32 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya mutu pembelajaran materi shalat mata pelajaran PAI. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran tentang praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill pada pelajaran PAI di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap materi praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dengan materi pokok membiasakan shalat secara tertib.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 40 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas Siklus I
 - I) Pertemuan Pertama

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mencontohkan gerakan shalat.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menunjukkan urutan gerakan shalat.
- Siswa dapat mencontoh gerakan shalat dari Rasulullah
- Siswa dapat mempraktikkan gerakan takbiratul ihram, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, dan gerakan tasyahud.

- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan belajar mengajar

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan shalat yang telah dicontohkan.
- (7) Guru memberi penguatan bila gerakan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada gerakan yang salah.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagi siswa dalam kelompok praktik (1 kelompok 5-8 orang).
- (2) Menyuruh siswa untuk mempraktikkan shalat sesuai dengan yang dicontohkan.
- (3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat melaksanakan secara benar.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Observasi kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran /yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok campuran	V	
8.	Memberi petunjuk cara praktik shalat	V	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		
11.	Membimbing siswa untuk melakukan praktik shalat	V	
12.	Menguasai kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	V	
14.	Tujuan yang ingin dicapai	V	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan		V

	lain yang relevan		
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
20.	Menggunakan media	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
26.	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM.

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Observasi Aktifitas siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas praktik yang dilaksanakan	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	31				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih belum ada yang optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, kegiatan praktik shalat yang dilaksanakan dan disiplin dalam

melaksanakan praktik. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill ini baru bagi anak-anak sehingga anak belum terbiasa.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	3	30	9,37
2.	9	5	45	15,62
3.	8	4	32	12,50
4.	7	5	35	15,62
5.	6	4	24	12,50
6.	5	6	30	18,76
7.	4	5	20	15,62
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		34	216	100 %
Rata-rata			6,75	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,75. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

II) Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mencontohkan gerakan shalat.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menunjukkan urutan gerakan shalat.
- Siswa dapat mencontoh gerakan shalat dari Rasulullah
- Siswa dapat mempraktikkan gerakan takbiratul ihram, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, dan gerakan tasyahud.

(2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas

(7) Guru memberi penguatan bila gerakan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila gerakan salah.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Membagi siswa dalam kelompok praktik (1 kelompok 5-8 orang)

(2) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan shalat yang telah dicontohkan.

(3) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.

(4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).

3. Kegiatan akhir (20 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat melaksanakan secara benar.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran /yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok campuran	V	
8.	Memberi petunjuk cara praktik shalat	V	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan praktik/demonstrasi shalat	V	
12.	Menguasai kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	V	
14.	Tujuan yang ingin dicapai	V	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
20.	Menggunakan media	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	

24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
26.	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti dapat meruntun pelajaran sesuai dengan tujuan. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi Aktifitas siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas praktik yang dilaksanakan	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	32				

Berdasarkan data observai tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai beriku:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{32}{40} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill serta materi yang sudah disampaikan sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan praktik shalat, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya dalam melafazkan atau mengucapkan bacaan yang ditentukan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar

Tabel 4.6: Tes Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	6	60	18,75
2.	9	6	54	18,75
3.	8	6	48	18,75

4.	7	5	35	15,62
5.	6	6	36	18,75
6.	5	3	15	9,38
7.	4	1	4	3,13
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		34	220	100%
Rata-rata			6,87	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,87. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dinyatakan cukup efektif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan drill cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,75 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,87.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode

demonstrasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus yang kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mencontohkan gerakan shalat.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menunjukkan urutan gerakan shalat.
- Siswa dapat mencontoh gerakan shalat dari Rasulullah
- Siswa dapat mempraktikkan gerakan takbiratul ihram, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, dan gerakan tasyahud.

- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan belajar mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam

- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- 6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan shalat yang telah dicontohkan.
- 7) Guru memberi penguatan bila gerakan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada gerakan yang salah.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Membagia siswa dalam kelompok praktik (1 kelompok 5-8 orang).
- 2) Menyuruh siswa untuk mempraktikkan shalat sesuai dengan yang dicontohkan.
- 3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa

2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat melaksanakan secara benar.

3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

4) Guru menutup pelajaran.

d) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran /yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	V	
8.	Memberi petunjuk dalam praktik shalat	V	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		
11.	Membimbing siswa untuk melakukan praktik/demonstrasi shalat	V	
12.	Menguasai kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	V	

14.	Tujuan yang ingin dicapai	V	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
20.	Menggunakan media	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
26.	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa

yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas praktik yang dilaksanakan	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus II. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal misalnya pada saat melaksanakan

gerakan praktik shalat. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Tes hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	9	90	28,13
2.	9	4	36	12,50
3.	8	5	40	15,62
4.	7	6	42	18,75
5.	6	5	30	15,62
6.	5	3	15	9,38
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		32	249	100%
Rata-rata			7,78	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,78. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00.

2) Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mencontohkan gerakan shalat.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menunjukkan urutan gerakan shalat.
- Siswa dapat mencontoh gerakan shalat dari Rasulullah
- Siswa dapat mempraktikkan gerakan takbiratul ihram, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, dan gerakan tasyahud.

(2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

d) Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- (a) Guru memberi salam
- (b) Presensi siswa
- (c) Pengumpulan PR
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (f) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas

- (g) Guru memberi penguatan bila gerakan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila gerakan salah.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- (a) Membagi siswa dalam kelompok praktik (1 kelompok 5-8 orang)
- (b) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan shalat yang telah dicontohkan.
- (c) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (d) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).

3) Kegiatan akhir (20 menit)

- (a) Melakukan tes kepada siswa
- (b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat melaksanakan secara benar.
- (c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (d) Guru menutup pelajaran.
- (e) Hasil Tindakan Kelas
- (f) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran /yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	V	
8.	Memberi petunjuk dalam praktik shalat	V	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan praktik/demonstrasi shalat	V	
12.	Menguasai kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	V	
14.	Tujuan yang ingin dicapai	V	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
20.	Menggunakan media	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon	V	

	siswa		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
26.	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11: Observasi Aktifitas siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas praktik yang dilaksanakan	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	34				

Berdasarkan data observai tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai beriku:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif pada siklus II.

Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill serta materi yang sudah disampaikan sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan praktik shalat, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya dalam melafazkan atau mengucapkan bacaan yang ditentukan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.12: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	10	100	31,25
2.	9	9	81	28,13
3.	8	7	56	21,87
4.	7	4	28	12,50
5.	6	2	12	6,25
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		34	277	100%
Rata-rata			8,65	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (31,25 %), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 9 orang (28,13 %) dan nilai 8 sebanyak 7 orang (21,87 %), nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (12,50%), nilai 6 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (6,25%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,65. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

(a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,78 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,65.

(b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan drill dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI rata-rata nilai. 7,00

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode demonstrasi dan drill pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13: Sikap Siswa Terhadap pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi saya dalam belajar	10	31,25	22	68,75				
2	Melalui metode demonstrasi dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan.	8	25	24	75				
3	Melalui metode demonstrasi ini, pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan	10	31,25	22	68,75				

	kepada teman yang mampu/paham.								
4.	Melalui metode demonstrasi ini motivasi saya untuk melaksanakan praktik shalat menjadi berkembang.	9	28,12	23	71,88				
5	Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sebaiknya juga dilaksanakan pada materi yang mengharuskan adanya praktik.	6	18,75	26	81,25				
6	Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari di sekolah	11	34,37	21	65,63				
7	Melalui metode kelompok guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran.	10	31,25	22	68,75				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VI menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi mempraktikkan shalat secara tertib. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- (a) Dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar yang sangat setuju 10 orang (31,25 %) dan yang setuju 22 orang (68,75 %).
- (b) Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 8 orang (25%) dan yang setuju 24 orang (75 %).
- (c) Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman sangat setuju 10 orang (31,25 %) dan yang setuju 22 orang (68,75 %).

- (d) Menambah motivasi dalam belajar PAI menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 9 orang (28,12 %) dan yang setuju 23 orang (71,88 %).
- (e) Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran PAI yang sangat setuju 6 orang (18,75 %) dan yang setuju 26 orang (81,25 %).
- (f) Membantu menerapkan apa yang dipelajari data kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 11 orang (34,37 %) dan yang setuju 21 orang (65,63 %).
- (g) Membuat pelajaran PAI lebih menarik yang sangat setuju 10 orang (31,25 %) dan yang setuju 22 orang (68,75 %).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 1 siklus dengan 2 kali pertemuan 2 x (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill efektif dalam pembelajaran materi praktik shalat, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di kelas III SDN Percontohan Telaga Biru I (RSBI) Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan

pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 87,5% dan pertemuan kedua 87,5% (rata-rata 87,5%).

2. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 77,5% dan pertemuan kedua 80,00% (rata-rata 78,75%). Besarnya partisipasi dan kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik shalat dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk mampu menyimak, mempraktikkan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill ini dapat menciptakan suasana asal yakni suasana bagaimana yang sebenarnya. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya praktik ini, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa, kemudian kedua secara psikologis siswa mampu melaksanakan praktik shalat dan sebagai proses mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan shalat.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat baik secara individu maupun secara berjamaah di kelas III SDN Percontohan Telaga Biru I (RSBI) Banjarmasin dinyatakan berhasil dari tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat

kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,87% dan pertemuan kedua 8,65 (rata-rata nilai siklus 7,76) di atas indikator ketuntasan belajar.

4. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi. Penentuan nilai diambil dari nilai formatif setiap siswa.
5. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 20%, setuju 80%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.
6. Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran materi praktik shalat, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.